

ASISTENSI PEMBELAJARAN LITERASI MEMBACA BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI MASA PANDEMI DENGAN METODE HOME VISIT

Markum¹, Dian Anggraeni Maharbid², Sylvia Agnes Ratna Ramadhan³

^{1,2,3}Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

¹dian.anggraeni@dsn.uhjaraya.ac.id

Abstract

This study aims to assist schools in providing educational services, improving the quality of learning and reading literacy for elementary school students during the pandemic. Drastic changes, the unpreparedness of the implementers, and the obstacles faced during online learning as the limitations of digital content access tools resulted in learning loss in abilities and learning experiences for elementary school students. The method of this study is an experimental method with a single group with Pre-test - Treatment - Post Test design which is the result of community service by providing treatment through learning assistance activities with the Home Visit method. The subjects of this study were 3rd-grade students at SDN Setia Asih 01 consisted of 28 people. Data collection techniques in this study used observation sheets (logbook activities) and tests (pre and post-tests) to measure the increase in student learning outcomes. From the assistance activities carried out for two months, there was an increase in overall learning outcomes from all reading literacy indicators and the average class. In each reading literacy indicator, there is an increase of 7.15% in phonetic ability, 25% in vocabulary comprehension ability, 17.85% in the ability to use context to understand reading, and 46.43% in the ability to interpret and reading respond. The class average increased from 63.59% to 87.5%, which means 23.91% increased. The n-gain result is 0.73 points showed included in the high category of a significant increase.

Keywords: home visit; learning assistance; learning loss; methods; reading literacy

Abstrak

Pemerintah menetapkan pembelajaran daring sebagai upaya pencegahan dan penyebaran virus covid-19. Pembelajaran daring memberikan pengaruh yang cukup besar bagi proses pembelajaran khususnya pada siswa sekolah dasar yang berkarakteristik berfikir konkret. Perubahan yang drastis, ketidaksiapan pelaksana dan kendala – kendala yang dihadapi selama pembelajaran daring seperti keterbatasan alat pengakses konten digital mengakibatkan terjadinya *learning loss* pada kemampuan dan pengalaman belajar bagi siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan membantu pihak sekolah dalam memberikan layanan pendidikan, meningkatkan kualitas pembelajaran dan literasi membaca siswa sekolah dasar di masa pandemi. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain kelompok tunggal dengan *pretest* – *perlakuan* – *posttest* yang merupakan hasil pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan perlakuan melalui kegiatan asistensi pembelajaran dengan metode *Home Visiit*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 3 di SDN Setia Asih 01 yang terdiri dari 28 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi berupa logbook dan test (pre dan post test) untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik. Dari kegiatan asistensi yang dilakukan selama 2 bulan secara keseluruhan terjadi peningkatan hasil pembelajaran dari semua indikator literasi membaca yang diharapkan muncul pada peserta didik maupun rata – rata kelas. Pada setiap indikator terdapat peningkatan yang signifikan dengan perolehan sebesar 7,15% pada kemampuan fonetik, 25% pada kemampuan pemahaman kosa kata, 17,85% pada kemampuan menggunakan konteks untuk memahami bacaan, dan sebesar 46,43% pada kemampuan menginterpretasikan dan merespon bacaan. Rata – rata kelas meningkat dari 63,59% menjadi 87,5% yang berarti terjadi peningkatan sebesar 23,91% dengan perolehan n-gain sebesar 0,73 yang termasuk kedalam kategori tinggi.

Kata Kunci: asistensi pembelajaran; *home visit*; *learning loss*; literasi membaca; metode

Received : 2021-12-01

Approved : 2022-01-05

Revised : 2021-12-31

Published : 2022-01-31



Jurnal Cakrawala Pendas is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Pandemic covid-19 yang mewabah di Indonesia sejak pertengahan Maret tahun 2020 telah membawa pengaruh dan perubahan pada kehidupan manusia pada bidang pendidikan. Kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan surat edaran Mendikbud nomor 4 tahun 2020 dan surat edaran nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan belajar dari rumah selama masa pandemic covid-19 (Kemendikbud, 2020). Adanya himbauan belajar yang dilakukan dari rumah telah membawa perubahan pada sistem pendidikan dimana guru dan peserta didik semula melakukan pembelajaran secara tatap muka beralih menjadi pembelajaran yang dilakukan secara daring. Kebijakan ini memberikan pengaruh yang cukup besar bagi proses pembelajaran di sekolah khususnya di sekolah dasar. Sekolah memiliki peran penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Puspasari & Dafit, 2021).

Salah satu ciri kegiatan pembelajaran adalah adanya interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik (Jaauharoti, 2014). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Global Research Result – Indonesia 2020 terkait Studi Global mengenai Dampak Covid-19 pada anak diperoleh 79% atau 8 dari 10 anak mengatakan bahwa mereka tidak dapat mengakses bahan belajar yang memadai dan 1 dari 5 orang tua (20%) kesulitan membeli materi belajar anak. Kondisi ini diperkuat dengan pernyataan bahwa 73% anak mengatakan bahwa mereka belajar jauh lebih sedikit. Pergeseran peran guru dalam hal ini juga ikut memberikan dampak yang cukup signifikan dimana berdasarkan pernyataan orang tua hanya 12% saja guru yang mengawasi tugas yang diberikan (Usnadibrata, 2020).

Siswa pada usia sekolah dasar sendiri memiliki karakteristik tingkat berfikir konkret (Latifah, 2017). Keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dapat dilihat dari materi pembelajaran yang dapat dikuasai oleh siswa (Amir, 2014). Untuk itu guru perlu menyampaikan materi pelajaran yang dapat dikaitkan dengan dunia anak hal ini penting untuk dijadikan sebagai acuan dalam merumuskan strategi pembelajaran (Septianti & Afiani, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SDN Setia Asih 01, kegiatan pembelajaran di sekolah menjadi sangat terbatas dan tidak dapat berjalan sebagaimana yang seharusnya. Hal ini disebabkan perubahan jam pembelajaran daring lebih singkat jika dibandingkan pada saat kegiatan pembelajaran secara tatap muka. Selain itu, sebanyak 71% siswa kelas III SDN Setia Asih memiliki latar belakang kemampuan ekonomi menengah ke bawah dimana ditemukan kendala dalam mengakses bahan ajar secara daring dikarenakan keterbatasan kepemilikan perangkat. Kondisi ini mengakibatkan *learning loss* dimana adanya kehilangan kemampuan dan pengalaman belajar bagi siswa. Setidaknya ada tiga hal utama berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran yang ditemukan pada studi pendahuluan di sekolah yaitu diantaranya kualitas pembelajaran dengan waktu belajar yang lebih sedikit, penguasaan materi pra syarat yang belum terkuasai sehingga proses pembelajaran menjadi terhambat dan sulitnya pengkondisian peserta didik di rumah untuk fokus pada kegiatan belajar secara daring.

Permasalahan yang paling menonjol dari kendala yang dihadapi adalah kemampuan literasi membaca siswa kelas III. Secara tradisional, literasi dipandang sebagai kemampuan dalam membaca dan menulis. Pengertian literasi selanjutnya berkembang menjadi kemampuan dalam membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Kegiatan pembelajaran literasi merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan tantangan perubahan zaman. Melalui kegiatan pembelajaran literasi seseorang telah mempunyai bekal dalam menghadapi tantangan yang ada

pada saat ini maupun yang akan datang. Oleh karena itu, kegiatan literasi dapat memberikan pengaruh terhadap pola pikir seseorang dalam membaca situasi serta peluang yang ada, sehingga seseorang dapat lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan kedepannya (Robi & Abidin, 2020). Setidaknya ada 5 faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya literasi membaca siswa yaitu intensitas membaca buku, kepemilikan benda – benda yang mendukung kebiasaan membaca seperti buku dan computer, pendidikan orang tua, kebiasaan siswa bersama orang tua di rumah dan anggapan siswa dalam membaca (Harini, 2018). Pembelajaran daring membuat proses pemahaman siswa terhadap materi menjadi lebih sulit. Terutama dalam pembelajarn literasi dimana kelas rendah (kelas 1 – 3 SD) harus bisa menguasai kemampuan literasi membaca dan menulis sebagai penentu keberhasilan pada pembelajaran di tingkat selanjutnya.

Asistensi merupakan proses bimbingan yang dilakukan pada suatu kegiatan tertentu. Asistensi memberikan keuntungan lebih kepada seorang anak agar dapat berinteraksi secara bebas. Sehingga asistensi dapat berpengaruh pada kualitas diri seseorang (Setiawan, 2019). Penerapan asistensi ini menciptakan kondisi yang kondusif dan terarah. Kondusif dalam hal ini merupakan rasa bebas dalam melakukan dan mengekspresikan diri dalam melakukan tugas sehingga hasil yang diperoleh dapat jauh lebih maksimal. Selain itu kegiatan asistensi dapat memberikan pengalaman bagi narasumber penelitian untuk berkontribusi secara langsung dalam dunia pendidikan, memberikan fondasi jati diri pendidik, memantapkan kompetensi pedagogic, kepribadian, sosial dan professional serta mendorong dan mengimplementasikan kemampuan berfikir kritis dan tingkat tinggi (Studi & Sosiologi, 2021).

Kegiatan *home visit* bertujuan untuk memperoleh data, keterangan, dan kemudahan bagi terselesaikannya permasalahan siswa melalui kunjungan ke rumah siswa (Handayani & Hidayat, 2017). Kunjungan rumah (*Home Visit*) merupakan salah satu jenis kegiatan pendukung dari layanan bimbingan yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam rangka mengumpulkan dan melengkapi data atau informasi tentang peserta didik, dengan cara mengunjungi rumah peserta didik guna membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mereka (Amalia, 2016). Pelaksanaan kegiatan *home visit* dapat menjadi proses alternatif pembelajaran dimasa pandemi untuk mengamati kegiatan belajar siswa di rumah dan memberikan motivasi bagi siswa dalam menyelesaikan tugasnya dan mengerjakannya dengan baik (Ibda & Laeli, 2021). Kegiatan *home visit* juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Purwanto, 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu diperoleh bahwa kegiatan *home visit* berhasil meningkatkan pembelajaran (Amalia, 2016). Kegiatan *home visit* yang dilakukan adalah dengan membangun komunikasi aktif dengan orang tua siswa dalam mengontrol aktivitas dan memdampingi siswa belajar. Adapun kendala dalam kegiatan *home visit* yang telah dilakukan dalam penelitian sebelumnya adalah keterbatasan waktu pengajar dalam melakukan kegiatan *home visit* karena harus mengunjungi satu persatu tempat tinggal siswa. Hal ini menyebabkan ketidakefektifan waktu pelaksanaan *home visit*.

Penelitian ini berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran khususnya dalam literasi membaca siswa sekolah dasar dimana telah memperhatikan kebutuhan serta kemampuan pengajar dalam melakukan kegiatan *home visit* sehingga pelaksanaan kegiatan menjadi lebih efektif. Pengajar tidak perlu mengunjungi setiap tempat tinggal siswa namun dibentuk kelompok – kelompok kecil dalam pelaksanaannya. Sehingga asistensi pembelajaran dengan menggunakan metode kunjungan rumah (*Home visit*) ini dapat membantu membantu pihak sekolah dalam memberikan layanan pendidikan, meningkatkan kualitas pembelajaran dan literasi membaca siswa sekolah dasar di masa pandemi serta memberikan bantuan kepada siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring di era pandemi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain kelompok tunggal dengan Pre test – Perlakuan – Post Test. Desain ini merupakan jenis desain pre-eksperimen. Pada jenis ini tidak terdapat kelompok kontrol dan hanya satu kelompok yang diukur dan diamati gejala-gejala yang muncul setelah diberi perlakuan. Desain penelitian ini memiliki beberapa tahapan yaitu pemilihan kelompok subyek untuk sample, mengadakan pre test, memberikan perlakuan, memberikan post tes setelah perlakuan, dan mengolah data (Rukminingsih; Gunawa, Adnan; Mohammad, 2020). Penelitian ini merupakan hasil dari pengabdian kepada masyarakat untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dengan menggunakan metode *Home Visit* di masa pandemi Covid-19 (Ani Widayati, 2008).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDN Setia Asih 01 yang terdiri dari 28 peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan non tes. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi disajikan dalam *logbook* kegiatan *home visit* untuk menganalisis proses kegiatan asistensi pembelajaran dan tes berupa *pretest* dan *posttest* yang mencakup empat indikator literasi dalam membaca di kelas rendah untuk mengukur peningkatan literasi membaca siswa. Dengan demikian hipotesis yang pada penelitian (H_1) ini adalah terdapat peningkatan literasi membaca siswa sekolah dasar.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan asistensi pembelajaran literasi ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap akhir dan tahap refleksi. Tahap persiapan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan analisis permasalahan dan kebutuhan sekolah. Analisis kebutuhan merupakan proses penting karena melalui kegiatan analisis dapat dilakukan sebuah evaluasi pelaksanaan pembelajaran serta memberikan gambaran yang jelas mengenai kesenjangan antara kondisi nyata dengan kondisi yang diinginkan (Da, 2018). Analisis permasalahan dilakukan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi di sekolah sedangkan analisis kebutuhan dilakukan agar pelaksanaan kegiatan asistensi tepat sasaran dan dapat memberi manfaat bagi sekolah. Pada tahap persiapan dilakukan kegiatan observasi awal kepada satuan pendidikan sasaran dalam hal ini menetapkan sekolah dasar sebagai sasaran penguatan literasi dengan harapan pembiasaan literasi sejak usia dini dapat menjadi bekal di masa yang akan datang. Observasi dilakukan dengan maksud untuk mengetahui fenomena yang telah diketahui sebelumnya pada saat melakukan analisis untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian (Direktorat Bina Operasi dan Pemeliharaan, 2019). Observasi penelitian ini dilakukan di lingkungan SDN Setia Asih 01 dan rumah peserta didik yang akan dijadikan sebagai lokasi sasaran. Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh tingkat pemahaman membaca peserta didik masih tergolong rendah, proses pembelajaran kurang maksimal atau terjadinya *learning loss* dikarenakan larangan berkegiatan di sekolah pada saat pandemi dan keterbatasan beberapa peserta didik dalam mengakses konten pembelajaran berbasis *online*.

Pada tahap selanjutnya setelah analisis permasalahan dan kebutuhan sekolah adalah pelaksanaan kegiatan asistensi pembelajaran literasi. Pembelajaran literasi dengan metode *home visit* sebagai solusi dari permasalahan yang ada berupaya untuk melakukan perubahan solutif bagi permasalahan pendidikan Indonesia saat ini (Hermawan et al., 2020). Kegiatan asistensi

pembelajaran dengan metode *home visit* ini dilaksanakan dengan cara para guru mengunjungi tempat tinggal siswa untuk memberikan pembelajaran, dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi anak didik. Penentuan kegiatan asistensi pembelajaran didasari oleh beberapa alasan diantaranya adalah tidak semua peserta didik memiliki perangkat pembelajaran (ponsel pintar) untuk mengakses konten pembelajaran berbasis digital, menganalisis secara langsung kesulitan belajar lainnya yang dialami oleh peserta didik dan meningkatkan kualitas pembelajaran selama pandemi covid-19. Kegiatan asistensi pembelajaran literasi membaca di era pandemi dengan metode *home visit* di kelas III difokuskan pada tema 7 Perkembangan Teknologi dan tema 8 Praja Muda Karana dengan mengambil kompetensi dasar 3.6 dan 3.9 dan diuraikan dalam empat indikator literasi membaca di sekolah dasar sebagai berikut (Faizah, 2016):

Tabel 1. Indikator *Pretest* dan *Post Test*

| Kompetensi Dasar | Indikator | Nomor soal |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|------------|
| 3.6 Siswa mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi di lingkungan setempat. 3.9 Mengidentifikasi lambang simbol (rambu lalu lintas, pramuka, dan ambang negara) beserta artinya dalam teks lisan, tulis dan visual) | Kemampuan fonetik | 1 |
| | Pemahaman kosa kata | 2,3,8 |
| | Kemampuan menggunakan konteks untuk memahami bacaan | 4, 7, 9 |
| | Kemampuan menginterpretasi dan merespon bacaan | 5, 6, 10 |

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dengan mengujikan empat indikator literasi membaca. Berikut hasil *pretest* yang telah dilakukan:

Tabel 2. Hasil *Pretest*

| Indikator | No. Soal | Presentase (%) |
|-----------------------------------------------------|----------|----------------|
| Kemampuan fonetik | 1 | 92,85 |
| Pemahaman kosa kata | 2,3,8 | 67,85 |
| Kemampuan menggunakan konteks untuk memahami bacaan | 4, 7, 9 | 53,57 |
| Kemampuan menginterpretasi dan merespon bacaan | 5, 6, 10 | 39,28 |
| Rata – rata | | 63,39 |

Berdasarkan hasil *pretest* pada tabel 2 diperoleh hasil kemampuan fonetik peserta didik terbilang sangat baik dan dibuktikan sebesar 92,85% dimana peserta didik telah mampu mengidentifikasi bunyi – bunyi huruf dan mengeja kombinasi huruf yang artinya 26 orang peserta didik telah menguasai kemampuan fonetik dan hanya 2 orang peserta didik saja yang belum menguasai kemampuan fonetik. Pemahaman kosa kata peserta didik tergolong cukup baik dengan perolehan presentase 67,85% peserta didik telah mampu memahami kosa kata pada teks yang telah diberikan. Kemampuan penggunaan konteks dalam memahami bacaan juga ditemukan masih tergolong rendah yaitu hanya 53,57% begitu pula dalam kemampuan menginterpretasikan dan merespon bacaan hanya sebesar 39,28 %. Secara keseluruhan hasil *pretest* memperoleh rata – rata sebesar 63,39 dimana memiliki arti bahwa lebih dari setengah jumlah peserta didik di kelas yang memiliki kemampuan literasi membaca cukup baik. Hasil *pretest* yang menjadi focus kegiatan asistensi pembelajaran membaca dimana dengan

menggunakan metode home visit dapat meningkatkan kemampuan literasi para peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama delapan minggu atau setara dua bulan dengan membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 4 – 6 siswa. Kegiatan dilakukan sebanyak 2 kali dalam satu minggu dengan durasi kegiatan 4 jam x 60 menit. Kegiatan asistensi dan hasil pengamatan pembelajaran literasi di SDN Setia Asih secara rinci diuraikan dalam bentuk *logbook* kegiatan asistensi pada tabel dibawah ini

Tabel 3. *Logbook* Kegiatan Asistensi

| Waktu Kegiatan | Jenis Kegiatan | Hasil Yang Diperoleh |
|-------------------------|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 29 Maret 2021 | Survei lingkungan dan kunjungan ke sekolah sasaran | Learning loss dalam pembelajaran, penentuan metode home visit |
| 6 dan 8 April 2021 | Kegiatan Home visit 1 dan Pretest | Terdapat 2 orang siswa yang belum dapat membaca. |
| 13 dan 15 April 2021 | Kegiatan Home Visit 2 | Terdapat 2 kategori siswa yang dapat membaca kata yaitu belum dapat membaca kalimat dengan imbuhan seperti “mem”, “men” “-ng”, “an” “ih” dan siswa yang baru mengenal alphabet |
| 20 dan 22 April 2021 | Kegiatan Home Visit 3 | Pemahaman siswa akan bahan dasar dalam pembuatan kain masih kurang |
| 27 dan 29 April 2021 | Kegiatan Home visit 4 | Sebagian siswa mampu melakukan membaca nyaring dan memahami informasi penting pada teks |
| 30 April dan 3 Mei 2021 | Kegiatan Home Visit 5 | Siswa belum memahami teks bacaan terkait kain-kain khas nusantara serta daerah asalnya |
| 4 dan 6 Mei 2021 | Kegiatan Home Visit 6 | Siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran dengan media video pada pembelajaran literasi |
| 7 dan 10 mei 2021 | Kegiatan Home Visit 7 | Siswa mampu mengidentifikasi informasi terkait lambang Negara dengan benar. |
| 2 dan 4 Juni 2021 | Kegiatan Home Visit 8 | Siswa mampu mengidentifikasi arti lagu dan menceritakan kembali informasi tentang lambang garuda pancasila |
| 8 Juni 2021 | Kegiatan home visit 9 | Siswa mampu mengidentifikasi informasi terkait arti lambang negara dari teks yang dibaca dengan benar |
| 15 Juni 2021 | Kegiatan home visit 10 | Penguatan materi kepada siswa tentang arti lambang Negara |
| 17 Juni 2021 | Postest | Siswa mengerjakan post test |

Banyaknya kegiatan *home visit* (KHV) yang telah dilakukan adalah 10 kali kunjungan. Pada kunjungan pertama dilakukan kegiatan *pretest* dan ditemukan sebagian siswa mampu memahami informasi penting dalam teks dan terdapat 2 orang siswa yang belum dapat membaca. Kunjungan kedua lebih menekankan pada tindak lanjut dari kunjungan pertama, diperoleh kelompok siswa yang dapat membaca dan tidak dapat membaca. Siswa yang dapat membaca dibagi menjadi dua kategori yang baru mengenal huruf alfabet dan membaca kalimat dengan imbuhan seperti “mem”, “men” “-ng”, “an” “ih”. Di kunjungan ini dilakukan pemberian waktu tambahan kepada siswa yang belum dapat membaca untuk latihan membaca secara intensif. Kunjungan tiga, keempat dan kelima lebih menekankan pada asistensi pembelajaran dengan memberikan latihan secara intensif terkait membaca dengan teks bacaan “Bahan Kain Nusantara” diperoleh sebagian siswa mampu memahami kosa kata dan membaca nyaring dan

memahami informasi penting pada teks.

Kunjungan ke-6 penyajian teks bacaan dihadirkan media video pembelajaran, siswa terlihat antusias selama proses pembelajaran. Pada kunjungan ke tujuh siswa mulai menunjukkan perkembangan dalam memahami teks bacaan terkait dengan lambang negara, siswa yang belum dapat membaca juga telah dapat mengenal huruf dengan benar. Kunjungan ke delapan siswa telah mampu mengidentifikasi arti lagu dan menceritakan kembali informasi tentang lambang Garuda Pancasila serta telah mampu mengidentifikasi informasi terkait arti lambang negara yang dibaca dengan benar pada kunjungan ke sembilan. Pada kunjungan terakhir diisi dengan penguatan materi tentang lambang negara dan memastikan siswa telah mampu menguasai indikator literasi membaca. Tahap akhir dan refleksi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan asistensi yang telah berlangsung dengan menggunakan post test. Hasil post test asistensi pembelajaran dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil *Post Test*

| Indikator | No. Soal | Presentase (%) |
|-----------------------------------------------------|----------|----------------|
| Kemampuan fonetik | 1 | 100,0 |
| Pemahaman kosa kata | 2,3,8 | 92,85 |
| Kemampuan menggunakan konteks untuk memahami bacaan | 4, 7, 9 | 71,42 |
| Kemampuan menginterpretasi dan merespon bacaan | 5, 6, 10 | 85,71 |
| Rata – rata | | 87,50 |

Dari kegiatan asistensi yang dilakukan selama 8 minggu atau setara dengan dua bulan masa kegiatan, narasumber mendapatkan hasil post test yang digambarkan pada tabel 4. Diketahui pada indikator kemampuan fonetik memperoleh presentase sebesar 100% dimana berarti tidak ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi bunyi – bunyi huruf dan mengeja kombinasi huruf. Pada indikator kemampuan pemahaman kosa kata memperoleh 92,85% yang berarti 26 orang peserta didik telah mampu dalam memahami kosa kata pada bacaan dan hanya 2 orang peserta didik yang masih mengalami kesulitan. Diperoleh sebesar 71,42% peserta didik yang telah mampu menggunakan konteks untuk memahami bacaan dan sebesar 85,71% peserta didik mampu menginterpretasi serta merespon bacaan yang diberikan. Adapun pengolahan data hasil *pretest* dan post test yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Tests of Normality

| Kelompok | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | | |
|----------|---------------------------------|------|------|--------------|------|------|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. | |
| Skor | PreTest | .183 | 28 | .017 | .908 | 28 | .018 |
| | Post Test | .299 | 28 | .000 | .782 | 28 | .000 |

Berdasarkan tabel 5 dilakukan uji normalitas untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variable terdistribusi normal atau tidak. Pada data hasil pre test dan post test dan diperoleh signifikan sebesar 0.18 dengan H_1 ditolak yang artinya data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 6. Test of Homogeneity of Variance

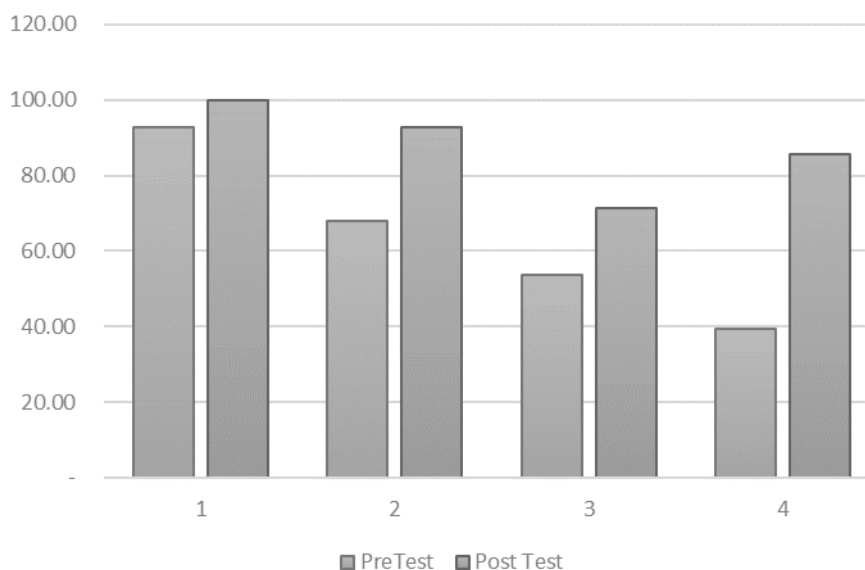
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Skor | Based on Mean | .191 | 1 | 54 | .664 |
| | Based on Median | .034 | 1 | 54 | .855 |
| | Based on Median and with adjusted df | .034 | 1 | 53.338 | .855 |
| | Based on trimmed mean | .203 | 1 | 54 | .654 |

Langkah selanjutnya setelah uji normalitas adalah melakukan uji homogenitas untuk mengetahui bahwa sekumpulan data yang diukur berasal dari populasi yang homogen (sama). Berdasarkan tabel 6 diperoleh hasil signifikan lebih dari nilai α yaitu 0.664 ini memperlihatkan bahwa H_1 ditolak yang berarti kelompok data dalam penelitian ini berasal dari populasi yang sama.

Tabel 7. Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar

| Indikator | No. Soal | PreTest | Post Test | N-gain | Kategori |
|-----------------------------------------------------|----------|---------|-----------|--------|----------|
| Kemampuan fonetik | 1 | 92,85 | 100,0 | 1,00 | Tinggi |
| Pemahaman kosa kata | 2,3,8 | 67,85 | 92,85 | 0,78 | Tinggi |
| Kemampuan menggunakan konteks untuk memahami bacaan | 4, 7, 9 | 53,57 | 71,42 | 0,38 | Sedang |
| Kemampuan menginterpretasi dan merespon bacaan | 5, 6, 10 | 39,28 | 85,71 | 0,76 | Tinggi |
| Rata - rata | | 63,39 | 87,50 | | |

Berdasarkan tabel 7, secara keseluruhan terjadi peningkatan hasil pembelajaran dari semua indikator literasi membaca yang diharapkan muncul pada peserta didik maupun rata – rata kelas. Pada indikator kemampuan fonetik diperoleh hasil sempurna dimana terjadi peningkatan dari 92,85% menjadi 100% dengan kategori tinggi yang berarti kegiatan asistensi ini telah membantu peserta didik dalam kemampuan fonetiknya dan tidak ada peserta didik yang tertinggal. Peningkatan besar lainnya terjadi pada indikator kemampuan menginterpretasi dan merespon bacaan, dimana adanya perubahan peserta didik yang terlihat lebih antusias dalam merespon setiap bacaan yang mereka peroleh maupun bagaimana mereka menginterpretasikannya dengan Bahasa mereka sendiri. Dalam pemahaman kosa kata masih terdapat peserta didik yang masih membutuhkan beberapa waktu dalam memahami kosa kata namun secara keseluruhan sudah sangat baik, terlihat dari tabel diatas memperoleh presentase sebesar 92,85% dengan n-gain 0,78 artinya hanya 2 orang peserta didik yang masih mengalami kendala dan termasuk kedalam kategori indikator yang memiliki peningkatan tinggi. Kemampuan menggunakan konteks juga mengalami peningkatan sebesar 17,85% dengan perolehan n-gain 0,38 yang dirasa sudah cukup baik karena mengalami peningkatan dalam kategori sedang. Peningkatan hasil pre dan post tes ini tergambar dengan lebih jelas pada grafik 1 di bawah ini.



Gambar 1. Grafik Perbandingan Hasil Pre dan Post Tes Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar

Peningkatan hasil pembelajaran dalam literasi membaca di kelas III dengan menerapkan asistensi pembelajaran yang dilaksanakan dengan metode *Home Visit* selain terlihat dari perolehan hasil *pretest* dan *posttest* yang signifikan dan dapat dilihat juga pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Peningkatan Hasil Rata – rata *pretest* dan *posttest*

| No | Jenis Tes | Mean | Sig. (2-tailed) | N-gain | Kategori |
|----|-----------|-----------|-----------------|--------|----------|
| 1 | Pre-test | 63,39/100 | 0,000 | 0,73 | Tinggi |
| 2 | Post-test | 87,50/100 | | | |

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan bahwa terdapat peningkatan hasil pembelajaran literasi membaca yang signifikan setelah dilaksanakan kegiatan asistensi dengan metode *Home Visit*. Terlihat peningkatan hasil rata – rata pre dan post tes (n-gain) yang diperoleh adalah sebesar 0,73 yang termasuk ke dalam kategori tinggi. Adanya peningkatan hasil pembelajaran yang signifikan seperti yang telah diharapkan mengidentifikasi bahwa kegiatan asistensi pembelajaran literasi dengan metode home visit ini telah berjalan sesuai dengan rencana. Beberapa aspek yang belum terukur selama proses kegiatan ini dapat dilakukan pada penelitian lebih lanjut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penjelasan diatas diperoleh bahwa kegiatan asisten pembelajaran literasi di Sekolah SDN Setia Asih 01 mengalami peningkatan hasil dan kualitas pembelajaran baik dalam setiap indikator literasi membaca yang diharapkan muncul maupun dalam nilai rata – rata kelas dengan perolehan n-gain sebesar 0.73 yang dikategorikan tinggi. Kegiatan asistensi pembelajaran dengan metode home visit ini juga telah membantu pihak sekolah dalam memberikan layanan pendidikan bagi siswa yang mengalami kesulitan dan hambatan belajar serta keterbatasan dalam pembelajaran daring di masa pandemi.

Daftar Pustaka

- Amalia, H. (2016). Implementasi Home Visit dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran PAI di SDIT al-Azhar Kediri. *Didaktika Religia*, 4(1), 77–106. <https://doi.org/10.30762/didaktika.v4.i1.p77-106.2016>
- Amir, A. (2014). Pembelajaran Matematika SD dengan Menggunakan Media Manipulatif. In *Forum Paedagogik* (Vol. 6, Issue 1, pp. 72–89).
- Ani Widayati. (2008). Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi – Universitas Negeri Yogyakarta 87. *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 PENELITIAN*, VI(1), 87–93.
- Da, F. (2018). ANALISIS KEBUTUHAN BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS RENDAH. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 11–21.
- Direktorat Bina Operasi dan Pemeliharaan. (2019). *Modul Evaluasi Micro Teaching* (p. 23).
- Faizah, D. U. (2016). Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. In *Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar* (Vol. 1, Issue 2, pp. 1–9).
- Harini, I. N. (2018). Tingkat literasi membaca peserta didik kelas iv di sd muhammadiyah bantul kota. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(1), 1–17.
- Hermawan, R., Rumaf, N., & Solehun, S. (2020). Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 56–63. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v2i1.411>
- Ibda, H., & Laeli, D. N. (2021). Hasil Belajar Siswa Saat Pandemi Covid-19 Melalui Home Visit Studi di MI Salafiyah Kranggan. In *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* (Vol. 5, Issue 1, p. 12). <https://doi.org/10.30736/atl.v5i1.451>
- Jaauharoti, A. (2014). Analisis Karakteristik Siswa Pada Tingkat Sekolah Dasar. Prosiding Halaqoh Nasional Dan Seminar Internasional Pendidikan Islam. In *journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 59, pp. 190–205).
- Kemendikbud. (2020). Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). *Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020, 021*, 1–20.
- Latifah, U. (2017). Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya. *Academica : Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(2), 185–196.
- Purwanto, R. (2021). Home Visit Method Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 8(1), 51–64.
- Puspasari, I., & Dafit, F. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1390–1400. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.939>
- Robi, N., & Abidin, Z. (2020). Literasi Membaca sebagai Upaya Pembentuk Karakter Peserta Didik (Jujur dan Bertanggung Jawab). In *Prosding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES* (Vol. 3, Issue 1). Zainal Abidin.

- Rukminingsih; Gunawa, Adnan; Mohammad, A. L. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2. *As-Sabiqun*, 2(1), 7–17. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i1.611>
- Setiawan, A. R. (2019). Pembelajaran Tematik Berorientasi Literasi Sainifik. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 51–69. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.298>
- Studi, P., & Sosiologi, P. (2021). *Asistensi Mengajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka*.
- Usnadibrata, I. (2020). Penelitian global dampak COVID-19 bagi anak dan keluarga. *Pusat Penelitian & Kebijakan Kemendikbud*, 10(November), 1–29.